BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan dari studi kasus yang berjudul Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ny ”W” G2P1A0H1 Dengan Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Neonatus Di Klinik Gunuang tahun 2026, yaitu:

1. Pengkajian data subjektif telah dilakukan pada ibu hamil normal trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas di Klinik Gunuang Kota Padang Panjang tahun 2026
2. Pengkajian data objektif telah dilakukan pada ibu hamil normal trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas di Klinik Gunuang Kota Padang Panjang tahun 2026
3. Penentuan diagnosis, masalah, dan kebutuhan telah dilakukan berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif. Pada ibu hamil normal trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas di Klinik Gunuang Kota Padang Panjang tahun 2026
4. Perencanaan asuhan kebidanan telah disusun Menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas di Klinik Gunuang Kota Padang Panjang tahun 2026
5. Melaksanakan asuhan kebidanan telah dilakukan secara berkesinambungan pada ibu hamil normal trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas di Klinik Gunuang Kota Padang Panjang tahun 2026
6. Melakukan evaluasi telah dilakukan pada setiap tahap pelayanan untuk mengetahui perkembangan kondisi ibu dan bayi serta menilai keberhasilan asuhan yang telah diberikan di Klinik Gunuang Kota Padang Panjang tahun 2026
7. Pendokumentasian asuhan kebidanan telah dilakukan secara sistematis menggunakan metode SOAP (Subjective, Objective, Assessment, dan Plan) pada ibu hamil normal trimester III, bersalin, bayi baru lahir di Klinik Gunuang Kota Padang Panjang tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan asuhan kebidanan secara lebih komprehensif dan mendalam dengan mengacu pada standar pelayanan kebidanan yang berlaku. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dalam melakukan pengkajian, pemeriksaan, serta pendokumentasian setiap tahapan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap penerapan standar pelayanan, seperti pelaksanaan pemeriksaan antenatal care (ANC) 10T dan penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai standar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih optimal mengenai kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan.

2. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan lahan praktik dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang telah diberikan dengan tetap berpedoman pada standar asuhan kebidanan yang berlaku. Lahan praktik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penerapan standar pelayanan, khususnya pelaksanaan pemeriksaan antenatal care (ANC) sesuai standar 10T dan penggunaan APD lengkap saat melakukan pertolongan persalinan untuk menjaga keselamatan ibu, bayi, dan tenaga kesehatan. Selain itu, diharapkan dapat dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pelayanan kebidanan agar mutu pelayanan semakin optimal.

3. Bagi Pasien

Diharapkan ibu dan keluarga lebih aktif mengikuti seluruh jadwal kunjungan kehamilan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana, serta menerapkan edukasi yang telah diberikan oleh bidan, seperti menjaga pola makan bergizi, memberikan ASI eksklusif, mengenali tanda bahaya, dan memilih metode kontrasepsi yang sesuai sehingga kesehatan ibu dan bayi tetap terjaga.